

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI
BERBASIS *WEB BLOG* DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI
DASAR KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

IRFAN NUR DIANSYAH

A210150063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS
WEB BLOG DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI DASAR KELAS X DI SMK
MUHAMMADIYAH DELANGGU**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

IRFAN NUR DIANSYAH
A210150063

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.
NIDN. 06-1303-6301

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS
WEB BLOG DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI DASAR KELAS X DI SMK
MUHAMMADIYAH DELANGGU**

Oleh:

IRFAN NUR DIANSYAH
A210150063

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 09 Desember 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Djalal Fuadi, M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Tri Nur Wahyudi, M.M.
(Anggota II Dewan Penguji)


()
()

Dekan,


Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 November 2019

Penulis


IRFAN NUR DIANSYAH
A210150063

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI
BERBASIS *WEB BLOG* DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR KELAS X DI SMK
MUHAMMADIYAH DELANGGU**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Web Blog* pada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu. (2) Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Web Blog* pada pembelajaran akuntansi dasar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu. (3) Untuk mengetahui penerapan pembelajaran media *Web Blog* pada pelajaran akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu. (4) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok yang menerapkan media *Web Blog* dibandingkan dengan kelompok yang menerapkan pembelajaran berbasis konvensional. Metode penelitian menggunakan model pengembangan yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/R&D*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Subjek ini ditujukan untuk ahli media yaitu seseorang yang sudah ahli dan berpengalaman di bidang *Web Blog*. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis deskriptif analisis kuantitatif dan uji beda (uji t). Hasil pembahasan menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis *Web Blog* di SMK Muhammadiyah Delanggu baik tapi belum bisa dikatakan sempurna. Tingkat kelayakan produk *Web Blog* sebagai media pembelajaran akuntansi diketahui berdasarkan penilaian ahli media dengan presentase 85% dengan kategori sangat layak. Penggunaan *Web Blog* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: media pembelajaran dan berbasis *web blog*

Abstract

This study aims to determine (1) To find out student learning outcomes by using *Web Blog* learning media in class X Accounting students of SMK Muhammadiyah Delanggu. (2) To find out the feasibility of *Web Blog* learning media on economic learning in improving student learning outcomes in class X Accounting at SMK Muhammadiyah Delanggu. (3) To find out the application of *Web Blog* media learning on economic subjects of class X Accounting SMK Delanggu Muhammadiyah. (4) To find out the differences in student learning outcomes between groups that implement *Web Blog* media compared to groups that apply conventional based learning. The research method using the development model used is the Research and Development (R&D) method. Research and development methods are research methods used to produce certain products, and test the effectiveness of these products. This subject is intended for media experts, someone who is already an expert and experienced

in the field of Web Blogs. The data analysis technique in this study is to use descriptive analysis techniques of quantitative analysis and different tests (t test). The results of the discussion showed that the learning process using the Web-based learning model Blog at SMK Muhammadiyah Delanggu was good but could not be said to be perfect. The level of eligibility of Web Blog products as an accounting learning media is known based on the assessment of media experts with a percentage of 85% with a very decent category. The use of Web Blogs as a learning medium can improve student learning outcomes.

Keyword: learning media and web-based blogs

1. PENDAHULUAN

Secara umum Pengertian Pendidikan adalah sebagai usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan juga mempunyai tujuan yang bermanfaat bagi peserta didik. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1985 yang berbunyi bahwa tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan bangsa. Pendidikan yang diajarkan kepada peserta didik juga tak terlepas dari suatu pembelajaran yang diajarkan guru kepada siswanya.

Kurikulum merupakan sarana untuk mencapai program pendidikan yang dikehendaki. Sebagai sarana, kurikulum tidak akan berarti jika tidak

ditunjang oleh sarana dan prasarana yang diperlukan seperti sumber-sumber belajar dan mengajar yang memadai, kemampuan tenaga mengajar, metodologi yang sesuai, serta kejernihan arah serta tujuan yang akan dicapai. Pelaksanaan suatu kurikulum tidak terlepas dari arah perkembangan suatu masyarakat. Perkembangan kurikulum setelah kemerdekaan hingga saat terus mengalami penyempurnaan dalam segi muatan, pelaksanaan dan evaluasinya.

Perubahan kurikulum pendidikan yang sudah berada pada tahap penyempurnaan/finalisasi perlu menjadi perhatian seluruh pihak terkait mulai dari jajaran dinas pendidikan di pusat, daerah, pengawas, kepala sekolah serta guru yang tersebar di seluruh di Indonesia terutama guru kelas yang mengajar di sekolah dasar. Karena guru merupakan ujung tombak bagi perubahan kurikulum yang akan dilakukan, sehingga informasi tentang perubahan serta penyempurnaan tersebut harus menyentuh langsung kepada guru sebagai pelaku utama pembelajaran di kelas.

Pemerintah mengubah kurikulum Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, serta Sekolah Menengah Kejuruan dengan menekankan aspek kognitif, afektif, psikomotorik melalui penilaian berbasis tes dan portofolio saling melengkapi. Basis Perubahan kurikulum 2013 terdiri dari dua komponen besar, yakni pendidikan dan kebudayaan. Kedua komponen tersebut harus menjadi landasan agar generasi muda dapat menjadi bangsa yang cerdas tetapi berpengetahuan dan berbudaya serta mampu bnerkolaborasi dan berkompetisi.

Pengembangan kurikulum 2013 adalah tercapainya kompetensi yang berimbang antara pengetahuan, keterampilan dan sikap . selain proses pembelajaran yang holistic dan menyenangkan sera perubahan yang akan paling ditonjolkan adalah nantinya pendidikan akan berbasi science dan tidak berbasis hafalan. Hal tersebut diperkuat dengan banyaknya praktek atau pengasahan pada psikomotorik anak dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga guru perlu melakukan perubahan-perubahan dalam pembelajarannya agar sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dan

perubahan pembelajaran tersebut memerlukan perhatian lebih dari guru dalam perencanaannya sebelum melakukan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi akan meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan perantara, wadah atau alat penyambung pesan-pesan pembelajaran. Menurut Sanjaya (2013: 163) media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan. Ada banyak media pembelajaran sekarang yang digunakan oleh guru untuk membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Media *Web Blog* yang saat ini sudah jarang ditemui saat pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mendukung keberhasilan dalam belajar. Guru dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat, dapat mendorong motivasi belajar siswa.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar tentu memiliki fungsi sebagai alat bantu mengajar yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Salah satu alternatif pemilihan media yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penggunaan *Web Blog*. Media *Web Blog* merupakan salah satu referensi acuan yang memberikan sumbangan materi bagi pembelajaran untuk para peserta didik yang disesuaikan dengan materi ajar di sekolah (Yuhefizar, 2011: 6).

Beberapa peserta didik terkadang mengalami kendala seperti tempat atau lokasi belajar dan waktu belajar. Kendala tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan layanan internet yang akan memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk mendapatkan sumber materi ajar di manapun dan kapanpun. Perkembangan jaringan internet tersebut kemudian berkembang menjadi sebuah layanan penyimpanan yang bisa memuat data dan bisa dipublikasikan kepada umum. Jenis layanan ini awalnya berupa web-page yang bersifat komersial, namun pada masa sekarang sudah banyak penyedia

layanan web-page yang tidak komersial. Salah satu layanan yang sering digunakan adalah *Web Blog* yang sering dikenal dengan blog. Blog adalah salah satu media yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat diperoleh kapan saja dan mudah dibuat.

Layanan ini menyediakan ruang untuk menyimpan data secara gratis. Contoh penyedia layanan *Web Blog* secara gratis ini antarlain wordpress dan blogger. Saat ini belum banyak penggunaan *Web Blog* yang digunakan sebagai media pembelajaran. Media ini mempunyai banyak keunggulan dibandingkan media lain, diantaranya yaitu kemudahan dalam kegunaannya serta biaya cukup terjangkau. Melalui media *Web Blog* maka pembelajaran akan lebih menyenangkan karena tidak harus terpaku dengan metode ceramah yang biasanya digunakan oleh guru dalam menerangkan materi di kelas.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu, pembelajaran akuntansi lebih banyak dilakukan di dalam kelas dimana guru menggunakan metode pembelajaran yang pada umumnya diterapkan yaitu melalui ceramah. Setelah guru menjelaskan materi melalui ceramah, kemudian guru memberikan penugasan kepada siswa dan begitu seterusnya. Disisi lain, pembelajaran sudah dibantu dengan lembar kerja siswa (LKS) yang dikerjakan oleh siswa di dalam kelas. Selama empat jam pelajaran akuntansi, siswa berada di dalam kelas kecuali untuk mata pelajaran berupa praktik-praktik akuntansi menggunakan laboratorium komputer. Selama empat jam itulah, motivasi siswa terpantau tidak stabil. Untuk jam pertama dan kedua, siswa nampak memperhatikan dan masih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, namun memasuki jam ketiga dan keempat, motivasi siswa mulai menurun. Hal tersebut nampak dari beberapa siswa yang tertidur di kelas, tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Apabila dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan alternatif pembelajaran berupa media seperti *Web Blog*, tentu hal tersebut

sangat memberikan nilai positif untuk siswa. Di SMK Muhammadiyah Delanggu itu sendiri, pembelajaran menggunakan media sangat mungkin untuk dilaksanakan. Hal ini ditunjukkan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung yaitu berupa Laboratorium Komputer, tersedianya jaringan wifi dan tersedianya LCD di setiap kelas. Oleh sebab itu maka pembelajaran akuntansi dengan mengembangkan media pembelajaran berupa *Web Blog* sangat mungkin untuk dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Delanggu.

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi awal untuk dapat melakukan pendekatan kepada siswa SMK Muhammadiyah Delanggu agar terbukanya akses informasi pemanfaatan alih fungsi teknologi blog sebagai sarana penunjang aktifitas pembelajaran bagi siswa.

2. METODE PENELITIAN

Model pengembangan yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/ R&D*). Menurut Sugiyono (2011: 407) Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/ R&D*). Menurut Sugiyono (2011: 407) Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa multy years).

Tahapan model 4D (*four-D model*) yang dikembangkan Thiagarajan (1974) ini meliputi tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap ujicoba (*disseminate*). Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan

penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Desain Pengembangan *Web Blog* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu. Subjek ini ditujukan untuk ahli media yaitu seseorang yang sudah ahli dan berpengalaman di bidang *Web Blog*. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis deskriptif analisis kuantitatif dan uji beda (uji t).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan hasil penilaian dari ahli media diperoleh presentase kelayakan produk yang dihasilkan sebesar 85% dimana presentase tersebut masuk dalam kategori Sangat Layak. Berdasarkan perhitungan hasil penilaian dari ahli materi diperoleh presentase kelayakan produk yang dihasilkan sebesar 95% dimana presentase tersebut masuk dalam kategori Sangat Layak. Berdasarkan perhitungan hasil penilaian dari siswa diperoleh presentase kelayakan produk yang dihasilkan sebesar 85,3% dimana presentase tersebut masuk dalam kategori Sangat Layak.

Media pembelajaran *Web Blog* pada mata pelajaran akuntansi dikemas dengan konten yang menarik baik dari aspek pemilihan ukuran huruf, jenis huruf, warna, dan gambar, sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam menentukan penilaian kelayakan media pembelajaran *Web Blog* dapat dilakukan melalui validasi ahli media dan ahli materi. Menurut ahli media memberikan penilaian kelayakan produk dengan presentase 85% dengan kategori sangat layak, sedangkan penilaian ahli materi memberikan penilaian kelayakan produk dengan presentase 90% dengan kategori sangat layak. Uraian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *Web Blog* dapat digunakan dalam mata pelajaran akuntansi karena dianggap valid dan sangat layak dijadikan media pendukung dalam proses pembelajaran di kelas.

Data dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *Web Blog* yang didapat melalui *pre-test* dan hasil belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran *Web*

Blog yang di dapat melalui *post-test*. Penelitian dan pengembangan pembelajaran sebagai media pembelajaran dengan basis *Web Blog* untuk meningkat hasil belajar siswa melalui 6 tahap yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain, validasi desain, revisi desain, dan uji coba produk. Hasil ini dibuktikan dengan nilai rata-rata menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 72,37 sedangkan untuk nilai menggunakan media *Web Blog* sebesar 85,86. Ini membuktikan bahwa hasil menggunakan media *Web Blog* sebesar 85,86 mengalami peningkatan dari 72,37.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 21.00 menunjukkan bahwa paired samples statistics dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* sebesar 72,37 sedangkan untuk nilai *post-test* sebesar 85,86 karena nilai rata-rata hasil belajar pada *pre-test* $72,37 < post-test$ 85,86 maka artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata antara *pre-test* dengan *post-test*. Sedangkan paired samples test t samples test diketahui t hitung yaitu sebesar 9,247. Dalam tabel tersebut t hitung bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata hasil belajar *pre-test* lebih rendah dari pada nilai rata-rata hasil belajar *post-test*, sehingga dalam konteks kasus seperti ini t hitung negatif dapat bermakna positif.

Pengambilan keputusan jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak sedangkan jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima. Pada pengujian uji t diperoleh t hitung sebesar 9,247 dan t tabel sebesar 2,045. Berdasarkan perhitungan tersebut t hitung $9,247 >$ t tabel 2,045 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok yang menerapkan media *Web Blog* dibandingkan dengan kelompok yang menerapkan pembelajaran berbasis konvensional.

Berdasarkan permasalahan dan potensi yang ada peneliti menyimpulkan bahwa salah satu variasi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hamalik (1986) dalam Arsyad (2007:15) yang berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran

dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.

4. PENUTUP

Kelayakan media pembelajaran *Web Blog* pada pelajaran ekonomi kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu. Berdasarkan ahli media memberikan penilaian kelayakan produk dengan presentase 85% dengan kategori sangat layak, sedangkan penilaian ahli materi memberikan penilaian kelayakan produk dengan presentase 90% dengan kategori sangat layak. Dari hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Web Blog* dapat digunakan dalam mata pelajaran akuntansi karena dianggap valid dan sangat layak dijadikan media pendukung dalam proses pembelajaran di kelas.

Hasil belajar siswa setelah menggunakan media *Web Blog* pada pelajaran ekonomi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu. Penelitian dan pengembangan pembelajaran sebagai media pembelajaran dengan basis *Web Blog* untuk meningkat hasil belajar siswa melalui 6 tahap yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain, validasi desain, revisi desain, dan uji coba produk. Hasil ini dibuktikan dengan nilai rata-rata menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 72,37 sedangkan untuk nilai menggunakan media *Web Blog* sebesar 85,86. Ini membuktikan bahwa hasil menggunakan media *Web Blog* sebesar 85,86 mengalami peningkatan dari 72,37.

Perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok yang menerapkan media *Web Blog* dibandingkan dengan kelompok yang menerapkan pembelajaran berbasis konvensional, dibuktikan berdasarkan perhitungan uji paired t tes yang di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 12,517 > 2,045 yang berarti ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Web Blog*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hendra, A. 2017, Implementasi Penggunaan Blog Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA N 34 Jakarta.
- Narimo, S., & Adnan, T. E. K. (2018). Pengembangan Media Poster Pada Pembelajaran Ekonomi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Muhamadiyah 1 Sragen. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Sanjaya, W. 2013. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shabrina, I. 2016, Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Web Blog Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trias, S. W. 2011. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Pokok Bahasan Laporan Keuangan Siswa Kelas XI SMA N 1 Subah 2010/2011.
- Wulandari, dkk. 2013. Penerapan Model PBL (*Problem Based Learning*) pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal: FKIP-Universitas Sebelas Maret*.